

Keutamaan Umrah di Bulan Ramadhan



Bulan Ramadhan adalah waktu yang sangat istimewa bagi umat Islam. Segala amal ibadah dilipatgandakan pahalanya, pintu rahmat dibuka lebar, dan dosa-dosa diampuni. Di antara bentuk ibadah yang semakin utama jika dilakukan di bulan suci ini adalah umrah. Umrah Ramadhan bukan hanya sekadar ibadah biasa, tetapi disebut dalam banyak hadits sebagai amalan yang sebanding dengan haji bersama Rasulullah ﷺ. Maka tak heran jika banyak umat Islam berlomba-lomba melaksanakannya. Artikel ini membahas hadis-hadis tentang keutamaannya, pahala besar yang dijanjikan, serta tips dan amalan tambahan untuk memaksimalkan umrah di bulan Ramadhan.

Hadis tentang Umrah di Bulan Ramadhan

Salah satu hadis paling terkenal terkait umrah di bulan Ramadhan adalah sabda Nabi Muhammad ﷺ :

“Sesungguhnya umrah di bulan Ramadhan itu sebanding dengan haji.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam riwayat lain disebutkan lebih spesifik:

“Umrah di bulan Ramadhan sebanding dengan haji bersamaku.”

(HR. Bukhari no. 1782)

Hadis ini menunjukkan keutamaan luar biasa bagi siapa pun yang melaksanakan

umrah di bulan Ramadhan. Meski secara hukum umrah tidak menggantikan kewajiban haji, pahala dan kedudukannya di sisi Allah sangat tinggi, khususnya jika dilakukan dengan keikhlasan dan penuh ketundukan kepada-Nya.

Pahala Umrah yang Setara dengan Haji bersama Rasulullah

Bayangkan pahala umrah yang nilainya setara dengan haji, bahkan disebutkan dalam hadits sebagai haji bersama Rasulullah ﷺ — suatu kehormatan spiritual yang tak ternilai. Ini tentu bukan karena kesamaan ritual, tetapi karena keutamaan waktu (bulan Ramadhan) dan tempat (Tanah Haram), serta kondisi spiritual yang tinggi saat Ramadhan.

Ulama menjelaskan bahwa makna “setara” di sini adalah dari sisi pahala, bukan dari sisi penggugur kewajiban. Artinya, meski seseorang telah mendapatkan pahala sebesar haji, tetap saja haji wajib tidak gugur. Namun, keistimewaan tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT begitu memuliakan ibadah yang dilakukan dengan penuh ketulusan di waktu-waktu istimewa.

Karenanya, menunaikan umrah Ramadhan menjadi ladang pahala yang sangat besar, dan kesempatan beribadah yang tidak boleh disia-siakan.

Mengatur Jadwal Umrah di Bulan Ramadhan

Melaksanakan umrah di bulan Ramadhan memerlukan perencanaan yang matang, karena jumlah jamaah membludak dan banyaknya kegiatan ibadah lainnya. Beberapa tips penting untuk mengatur jadwal antara lain:

Pilih awal atau pertengahan Ramadhan, jika ingin suasana yang tidak terlalu padat. Akhir Ramadhan biasanya sangat ramai karena banyak jamaah ingin i'tikaf dan meraih malam Lailatul Qadar.

Pesan tiket dan akomodasi jauh hari sebelumnya, agar mendapatkan tempat strategis dan harga yang lebih bersahabat.

Konsultasikan jadwal ibadah dengan pembimbing umrah, agar dapat menyesuaikan antara aktivitas umrah dan ibadah Ramadhan seperti tarawih dan i'tikaf.

Mengatur jadwal dengan bijak akan memudahkan pelaksanaan ibadah, menghindari kelelahan, dan memastikan umrah berjalan khushyuk serta lancar.

Keutamaan Beribadah di Masjidil Haram saat Ramadhan

Shalat di Masjidil Haram memiliki pahala yang sangat besar. Rasulullah ﷺ bersabda: “Shalat di Masjidil Haram lebih utama 100.000 kali dibandingkan dengan shalat di masjid lainnya.”

(HR. Ahmad dan Ibnu Majah)

Bayangkan jika ibadah itu dilakukan di bulan Ramadhan, saat pahala dilipatgandakan hingga berkali lipat. Beribadah di Masjidil Haram saat Ramadhan memberikan suasana spiritual yang mendalam: shalat tarawih dengan bacaan panjang, suasana haru saat

doa qunut witr, dan kebersamaan umat Islam dari seluruh dunia.

Selain shalat, membaca Al-Qur'an, berzikir, bersedekah, dan i'tikaf di Masjidil Haram selama Ramadhan menjadi amalan yang sangat dianjurkan. Hati terasa lebih tenang, dan setiap detik terasa bermakna karena berada di tempat yang paling mulia pada waktu yang paling utama.

Amalan Tambahan yang Dianjurkan Selama Umrah Ramadhan

Agar umrah di bulan Ramadhan lebih maksimal, beberapa amalan tambahan yang dianjurkan meliputi:

Memperbanyak membaca Al-Qur'an: Targetkan khatam atau minimal satu juz per hari.

Shalat sunnah rawatib dan tahajud: Momen Ramadhan sangat mendukung ibadah malam.

Sedekah setiap hari, meskipun sedikit, karena Rasulullah SAW sangat dermawan di bulan Ramadhan.

Perbanyak doa saat thawaf dan sa'i, khususnya di Multazam, Hijir Ismail, dan saat minum air zamzam.

Beritikaf di 10 malam terakhir, jika memungkinkan, untuk mendapatkan keutamaan Lailatul Qadar.

Menggabungkan ibadah umrah dengan amalan Ramadhan akan menjadikan perjalanan ini sebagai momentum transformasi jiwa, bukan hanya ritual fisik.

Penutup

Umrah di bulan Ramadhan adalah karunia besar yang tidak semua orang bisa dapatkan. Ia adalah ibadah yang menggabungkan tempat termulia dan waktu terbaik, dengan janji pahala yang luar biasa. Bagi yang mampu, jangan sia-siakan kesempatan ini. Niatkan dengan ikhlas, persiapkan dengan matang, dan jalani setiap ibadah dengan kesungguhan. Semoga setiap langkah menuju Ka'bah di bulan suci ini menjadi pembuka rahmat, penghapus dosa, dan pengantar menuju ridha Allah SWT.

Terima kasih telah membaca



  YouTube

Umrah BersamaMu

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!